

## **Verba Transitif Dialek Melayu Betawi Bekasi pada *Situn Bekasi (Puisi dan Pantun)* karya Mohammad Guntur Elmogas (Kajian Tagmemik)**

Rahmat  
Rahmat0140@yahoo.com

### **Abstract**

This study aims to determine the transitive verbs of Malay dialect Betawi Bekasi with the focus of research on transitivity in the study of tagmemik on the book *Situn Bekasi; Poetry (Situn)* by Mohammad Guntur Elmogas. This research uses qualitative approach with descriptive analysis method. The theory used is Tagmemik's theory pioneered by Kenneth L. Pike. The data obtained from the book review book *Situn Bekasi (Poetry)* by Mohammad Guntur Elmogas. Data were analyzed using tagmemic formula based on three levels of grammatical hierarchy, it's clause analysis, phrase analysis, and word analysis. The analysis is through the selection of preliminary constructions, making work maps, checking work maps, interpretation of data, and formulation of rules, and the writing of formulas based on tagmemic theory. The validity of the data is examined through observational persistence, theoretical understanding, methodological understanding, and consultation. Here are the findings of this study which consists of: 694 transitive clauses, (1) 292 active declarative transitive clauses; (2) 367 passive declarative transitive clauses; (3) 3 active imperative transitive clauses; (4) 9 passive imperative transitive clauses; And (5) 23 passive transitive calories without the offender plus di-. Then, at the phrase level found 27 active declarative transitive verbal phrases, 165 passive declarative transitive verbal phrases, and 10 passive transitional verbal phrases without the prefixes plus the offender.

*Keywords: Malay dialect, tagmemic study, transitive verb*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui verba transitif dialek Melayu Betawi Bekasi dengan fokus penelitian mengenai ketransitifan dalam kajian tagmemik pada buku *Situn Bekasi; Puisi dan Pantun (Situn)* karya Mohammad Guntur Elmogas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori Tagmemik yang dipelopori oleh Kenneth L. Pike. Data yang didapat berasal dari tinjauan pustaka buku *Situn Bekasi (Puisi dan Pantun)* karya Mohammad Guntur Elmogas.

Data dianalisis menggunakan rumus tagmemik berdasarkan tiga tataran hierarki gramatikal, yaitu analisis klausa, analisis frasa, dan analisis kata. Analisis tersebut melalui pemilihan konstruksi pendahuluan, pembuatan peta kerja, pengecekan peta kerja, interpretasi data, dan perumusan kaidah, serta penulisan rumus-rumus berdasarkan teori tagmemik. Keabsahan data diperiksa melalui ketekunan pengamatan, pemahaman teori, pemahaman metodologi, dan konsultasi pembimbing. Berikut adalah hasil temuan dari penelitian ini yang terdiri atas: 694 klausa transitif, (1) 292 klausa transitif deklaratif aktif; (2) 367 klausa transitif deklaratif pasif; (3) 3 klausa transitif imperatif aktif; (4) 9 klausa transitif imperatif pasif; dan (5) 23 klausa transitif pasif tanpa pelaku plus di-. Kemudian, pada tataran frasa ditemukan 27 frasa verbal transitif deklaratif aktif, 165 frasa verbal transitif deklaratif pasif, dan 10 frasa verbal transitif pasif tanpa prefiks di- plus pelaku.

*Kata kunci: dialek Melayu, tagmemik, verba transitif*

#### **Referensi:**

- Ahmad, H. (2012). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Abdullah, A., & Ahmad, H. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- HS, Abdul. (2012). *Kamus Dialek Bahasa dan Tafsir Melayu Betawi (Bekasi): Edisi Pelajar*. Bekasi: BKMB Bhagasasi.
- Ambary, A. (1979). *Intisari Tatabahasa Indonesia*. Bandung: Djatnika.
- \_\_\_\_\_. (1983). *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Djatnika.
- Aritonang, B., Napitupulu, M., & Kurniawati. (2000). *Verba dan Pemakaiannya dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Bundari. (2010). *Kamus Betawi – Indonesia dan Indonesia – Betawi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Chaer, A., & Agustina. (2004). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Kamus Dialek Jakarta*. Jakarta: Masup Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Kamus Ungkapan dan Peribahasa Betawi*. Jakarta: Masup Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cook, J. (1969). *Introduction to Tagmemics Analysis*. New York: Rinehart and Winston Inc.
- Ekoyanantiasih, R. (2009). *Relasi Makna Kehomoniman dalam Bahasa Melayu Dialek Jakarta: Kajian Verba*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Emzir., & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hartoko, D. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Hasan, Alwi, dkk. 1998. *Tata Bahasa baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan, A., & Sugono, D. 2008. *Politik Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hikmat, A., & Solihati. 2013. *Bahasa Indonesia: untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum*. Jakarta: Grasindo.
- Ikranagara, K. (1988). *Tata Bahasa Melayu Betawi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, G. (1979). *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. (1999). *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kridalaksana, H. (2007). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masinambow, E., & Haenen, P. (2002). *Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muhadjir. (1977). *Morfologi Dialek Jakarta*. Jakarta: Djambatan.
- \_\_\_\_\_. (2000). *Bahasa betawi: Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pike, K. (1977). *Grammatical Analysis*. Dallas: The SIL.
- Pike, K. (1992). *Konsep Linguistik: Pengantar Teori Tagmemik*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Pradopo, R. (2010). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwo, B. (1985). *Untaian Teori Sintaksis 1970-1980an*. Jakarta: Arcan.
- Ramlan, M. (1985). *Tata Bahasa Indonesia: Penggolongan Kelas Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ratna, N. (2013). *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sawerigading. (2011). Tipe Verba Predikat dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Samsuri. (1988). *Berbagai Aliran Linguistik Abad XX*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Semi, M. (1988). *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Soeparno. (2008). *Aliran Tagmemik: Teori, Analisis, dan Penerapan dalam Bahasa*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugihastuti. (2009). *Rona Bahasa dan Sastra Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugono, D. (1985). *Verba Transitif Dialek Osing: Analisis Tagmemik*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- \_\_\_\_\_. (1995). *Pelesapan Subjek dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- \_\_\_\_\_. (2014). *Peran dan Kekuatan Bahasa Indonesia dalam Industri Kreatif Kebahasaan..* Jakarta: Badan Bahasa.
- Sukasdi. (2003). *Verba Taktransitif dalam Bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tarigan, H. (2009). *Pengajaran Tata Bahasa Tagmemik*. Bandung: Angkasa.
- Titik, I. (1995). *Verba dan Komplementasinya dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Waluyo, H. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Widjono. (2007). *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyanto, A. (2012). *Kitab Bahasa Indonesia: untuk SD, SMP, SMA, Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher